

POINTER SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA DEKLARASI KECAMATAN TANGGUH BENCANA (KENCANA)

1. Bencana alam maupun non alam bisa terjadi di mana saja, kapan saja dan dapat menimpa siapa saja. Apalagi mengingat bahwa kondisi geografis, hidrologis, dan demografis Kabupaten Wonosobo, mulai dari topografi perbukitan dengan kemiringan tinggi hingga curah hujan yang cenderung tinggi, menjadikan wilayah kabupaten kita rawan bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam maupun faktor manusia.
2. Optimalisasi peran Pemerintah Kabupaten Wonosobo dalam penanggulangan bencana, sepatutnya dapat didukung seluruh Perangkat Daerah, termasuk Kecamatan, sebagai garda terdepan pemerintah yang secara langsung menyentuh masyarakat.
3. Apalagi kita ketahui bersama, kondisi medan yang bervariasi, permukiman padat penduduk, dan keterbatasan sumber daya manusia pada Perangkat Daerah pengampu SPM sub urusan Bencana, menjadi tantangan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
4. Saya minta Kecamatan untuk menjadi *pioneer* dan penggerak dalam penanggulangan bencana di Desa/Kelurahan wilayahnya, serta menjalin kolaborasi *pentahelix* dan kemitraan sinergis dengan Pemerintah Desa/Kelurahan, Relawan Penanggulangan Bencana, dan berbagai *stakeholder* terkait.

5. Melalui momentum yang baik ini, saya mengharapkan bimbingan dan masukan membangun, dari Kementerian Dalam Negeri dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah, terkait penyelenggaraan penanggulangan bencana, maupun implementasi tugas, fungsi, dan kewenangan Kencana di kabupaten kami.
6. Besar harapan saya bahwa pengukuhan dan deklarasi Kencana, mampu meningkatkan sinergi dan optimalisasi pelaksanaan wewenang Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Daerah hingga jenjang Desa/Kelurahan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Wonosobo.
7. Saya ucapkan selamat, selamat bertugas, dan semoga kolaborasi sinergis yang tercipta dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Wonosobo.



BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA DEKLARASI KECAMATAN TANGGUH BENCANA (KENCANA)

JUMAT, 13 DESEMBER 2024

**Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh
Salam Sejahtera Bagi Kita Sekalian**

Yang Saya Hormati:

- Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo;
- Kepala Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo;
- Narasumber dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia;
- Camat se-Kabupaten Wonosobo;
- Undangan Serta Hadirin Yang Berbahagia.

Puji syukur marilah kita panjatkan ke Hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih, atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga dalam kesempatan baik ini kita dapat dipertemukan, dalam kondisi sehat wal'afiat tidak kurang suatu apapun.

Hadirin Yang Berbahagia,

Bencana alam maupun non alam bisa terjadi di mana saja, kapan saja dan dapat menimpa siapa saja. Apalagi mengingat bahwa kondisi geografis, hidrologis, dan demografis Kabupaten Wonosobo, mulai dari topografi perbukitan dengan kemiringan tinggi hingga curah hujan yang cenderung tinggi, menjadikan wilayah kabupaten kita rawan bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam maupun faktor manusia. Kondisi ini menimbulkan risiko terjadinya bencana seperti tanah longsor, banjir, kebakaran, kekeringan, angin puting beliung, dan sebagainya, sehingga kesiapsiagaan bencana seluruh elemen masyarakat sangat penting, untuk meminimalisir risiko dari bencana.

Selaras dengan itu, optimalisasi peran Pemerintah Kabupaten Wonosobo dalam penanggulangan bencana, sepatutnya dapat didukung seluruh Perangkat Daerah, termasuk Kecamatan, sebagai garda terdepan pemerintah yang secara langsung menyentuh masyarakat. Untuk itu, saya menyampaikan apresiasi positif atas pelaksanaan Deklarasi Kecamatan Tangguh Bencana (Kencana) ini, yang semakin meneguhkan komitmen bersama dalam memberikan pelayanan publik prima dibidang kebencanaan.

Terutama di wilayah-wilayah dengan risiko tinggi bencana, saya harap Kecamatan dapat meningkatkan perannya dalam tahap pra bencana, darurat bencana, dan pasca bencana di wilayah masing-masing, sehingga pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sub urusan Bencana dapat dilaksanakan secara optimal.

Apalagi kita ketahui bersama, kondisi medan yang bervariasi, permukiman padat penduduk, dan keterbatasan sumber daya manusia pada Perangkat Daerah pengampu SPM sub urusan Bencana, menjadi tantangan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Kencana menjadi salah satu strategi tepat untuk meningkatkan keterjangkauan dan kecepatan penanganan, sehingga terwujud penyelenggaraan penanggulangan bencana yang cepat, tepat, dan akurat. Untuk itu, besar harapan saya bahwa Kecamatan mampu mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan SPM sub urusan Bencana, mulai dari dukungan anggaran, pelatihan, sarana-prasarana, hingga sumber daya manusia, sehingga capaiannya dapat meningkat.

Disamping itu, saya minta Kecamatan untuk menjadi *pioneer* dan penggerak dalam penanggulangan bencana di Desa/Kelurahan wilayahnya, serta menjalin kolaborasi *pentahelix* dan kemitraan sinergis dengan Pemerintah Desa/Kelurahan, Relawan Penanggulangan Bencana, dan berbagai *stakeholder* terkait.

Koordinasi dan keterpaduan menjadi aspek penting, guna memastikan layanan yang diterima masyarakat, mulai dari komunikasi, informasi, dan edukasi terkait kebencanaan, pelatihan penanggulangan bencana, serta penyelamatan dan evakuasi korban bencana, dapat berjalan secara lebih terarah. Petakan potensi-potensi bencana di wilayah, formulasikan strategi yang tepat, dan libatkan berbagai pihak untuk memantapkan kesiapsiagaan bencana ditengah masyarakat, sehingga mampu menambah gesit upaya penanggulangan bencana dan meminimalkan risiko yang ditimbulkan.

Hadirin Yang Berbahagia,

Melalui momentum yang baik ini, saya mengharapkan bimbingan dan masukan membangun, dari Kementerian Dalam Negeri dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jawa Tengah, terkait penyelenggaraan penanggulangan bencana, maupun implementasi tugas, fungsi, dan kewenangan Kencana di kabupaten kami. Tentu kami menyadari bahwa masih diperlukan berbagai penyempurnaan, sehingga Pemerintah Kabupaten Wonosobo berkomitmen untuk terus berbenah agar ke depan mutu pelayanan kepada masyarakat dapat semakin prima.

Mengakhiri sambutan ini, besar harapan saya bahwa pengukuhan dan deklarasi Kencana, mampu meningkatkan sinergi dan optimalisasi pelaksanaan wewenang Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Daerah hingga jenjang Desa/Kelurahan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Wonosobo.

Dengan keberadaan Kencana dan kolaborasi *pentahelix* yang sinergis, maka keterbatasan berbagai sumber daya *insya Allah* dapat kita atasi, sehingga peningkatan kesiapsiagaan bencana masyarakat, keterjangkauan penanganan darurat bencana, serta penanganan pasca bencana dapat kita optimalkan.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf. Saya ucapkan selamat, selamat bertugas, dan semoga kolaborasi sinergis yang tercipta dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Wonosobo.

Sekian Dan Terima Kasih

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

BUPATI WONOSOBO

ttd

H. AFIF NURHIDAYAT, S. Ag